

IbM Peternak Lele Semarang Barat

Mudzanatun¹, Ryky Mandarsari², dan Dwi Prasetyo Hadi³

^{1, 2, 3}Universitas PGRI Semarang

¹mudzanatun@gmail.com

Received: 23 Pebruari 2017; Revised: 21 Juni 2017; Accepted 30 Juli 2017

Abstract

Science and technology activities for the Public Interest (IbM) catfish farmer group in the West Semarang district, Semarang is IbM team devotes itself to the society aspiring entrepreneurs , the catfish farmers to overcome the problems faced priorities. Specific targets to be achieved is the increased revenue with a new product on the management of processed catfish, increasing working capital obtained from the government or banking access to competent, and increasing business networking with partners IbM as well as their online store. Methods of this activity with the empowerment that the phases of activity in executing IbM. These stages are as follows; (1) orientation program IbM activities; (2) training catfish processing base material; (3) development of production management and financial administration; (4) workshop method in accessing capital from Government and Private.

Keywords: *IbM, Farmer, Catfish, West Semarang District, Semarang City*

Abstrak

Tujuan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Peternak Lele di Semarang Barat Kota Semarang yaitu tim IbM mengabdikan diri pada masyarakat calon pengusaha kelompok peternak lele untuk mengatasi prioritas permasalahan yang dihadapi. Target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatnya pendapatan dengan adanya produk baru dari pengelolaan hasil olahan lele, meningkatnya modal kerja yang diperoleh dari akses pemerintah ataupun perbankan yang kompeten, dan meningkatnya jejaring usaha dengan para mitra IbM serta adanya toko online. Metode kegiatan ini dengan pemberdayaan yaitu adanya tahapan kegiatan dalam melaksanakan IbM. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut adalah; (1) sosialisasi program kegiatan IbM; (2) pelatihan pengolahan bahan dasar lele; (3) pembinaan manajemen produksi dan administrasi keuangan; (4) workshop metode dalam mengakses modal dari Instansi Pemerintah dan Swasta.

Kata Kunci: *IbM, Peternak, Lele, Semarang Barat, Kota Semarang*

A. PENDAHULUAN

Wilayah Jalan Wologito Barat Semarang Barat banyak warga yang mempunyai halaman yang cukup luas, sehingga banyak yang tertarik untuk memanfaatkan lahan untuk digunakan beternak lele. Jenis ikan lele yang baik adalah

jenis ikan lele sangkuriang. Jenis Lele sangkuriang adalah ikan budidaya air tawar yang sangat populer. Lele disukai konsumen karena berdaging lunak, sedikit tulang, dan murah. Dari sisi budidaya, lele relatif tidak memerlukan banyak perawatan dan memiliki masa tunggu panen yang singkat. Peluang usaha budidaya ikan lele merupakan salah satu peluang usaha yang cukup diperhitungkan saat ini. Apabila diperhatikan di lingkungan sekitar Semarang Barat, terdapat penjual pecel lele yang memerlukan pasokan ikan lele setiap harinya. Hal inilah yang membuat permintaan ikan lele menjadi semakin tinggi di pasaran dan membuka potensi peluang bisnis yang cukup menjanjikan.

Olahan lele berkaitan dengan masak-memasak maka tim pengabdian menggandeng PKK Kelurahan Kembang Arum. Harapan tim pengolahan lele dapat nilai ekonomis dan sehingga kemakmuran masyarakat dapat meningkat. Berbagai hasil pengolahan lele antara lain, abon lele, lele crispy, stick lele,

kripik filed lele, dan sambal pecel lele dan peyek lele.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target yang dengan kegiatan survei, sosialisasi, dan pendampingan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Sosialisasi Program Kegiatan IbM

Target peserta adalah 25 peternak lele yang menjadi mitra IbM. Peserta telah diberi pemahaman mengenai latar belakang, tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program IbM ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan kesadaran kepada kelompok mitra untuk berpartisipasi aktif, sehingga diharapkan tujuan program IbM dapat terwujud. Yaitu dapat mengembangkan kelompok mitra yang semakin mandiri secara ekonomis.

Tujuan program IbM dapat terwujud. Yaitu dapat mengembangkan kelompok mitra yang semakin mandiri secara ekonomis.

2. Pelatihan Pengolahan Lele

Pelatihan ini bertujuan agar kelompok mitra memiliki keterampilan dalam

memanfaatkan lele. Pelatihan telah dilakukan sebanyak enam kali. Peserta yang hadir adalah 27 orang. Dalam pelatihan ini tim IbM menyediakan pelatih dan akomodasi selama pelatihan. Sedangkan kelompok mitra berperan dalam menyediakan bahan baku dan peralatan yang dimiliki. Dari pelatihan ini, diharapkan kelompok mitra dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka untuk mengolah lele menjadi lebih ekonomis.

3. Pembinaan Manajemen Produksi dan Administrasi Keuangan

Dilakukan dengan cara pelatihan dan pembinaan mengenai manajemen produksi (manajemen persediaan, kualitas produk maupun inovasi produk) dan administrasi keuangan (sistem akuntansi sederhana, penentuan harga pokok, harga jual maupun target laba). Pendampingan dilakukan sampai mitra dapat secara mandiri melakukan proses produksi serta administrasi keuangan.

4. Workshop Metode dalam Mengakses Modal dari Instansi Pemerintah dan Swasta

Workshop ini bertujuan untuk mempertemukan mitra dengan pemerintah maupun swasta yang menyediakan modal kerja. Harapannya pihak swasta bisa memberikan solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pedagang makanan. Kegiatan ini mendatangkan pihak BRI, BPD Jateng dan Pemda yang memiliki KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang harapannya dapat diakses dalam permodalan usaha.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan situasi dan kondisi mitra, Tim berkoordinasi dengan mitra di Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat untuk menemukan titik temu pendapat yang seirama. Selain itu Tim juga berkoordinasi dengan dinas perikanan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 April 2016. Berdasarkan pertemuan dengan dinas perikanan, tim memperoleh wawasan jenis

budidaya ikan, dan nama-nama kelompok petani ikan.

Upaya meningkatkan pendapatan petani ikan lele di Kelurahan Kembang Arum, maka tim mengandeng PKK Kelurahan Kembang Arum. Pada tanggal 18 Mei 2016 tim IbM berkoordinasi dengan kelurahan Kembang Arum. Ternyata kegiatan ini disambut baik dari pihak Lurah Kembang Arum. Tim diminta berkoordinasi dengan Tim penggerak PKK Kelurahan Kembang Arum. Kegiatan sosialisasi terjadwal pada tanggal 20 Mei 2016. Pada tanggal tersebut bertepatan dengan kegiatan pertemuan rutin PKK kelurahan Kembang Arum.

Setelah kegiatan sosialisasi, Tim Pengabdi dan Tim penggerak PKK Kelurahan Kembang Arum mengadakan musyawarah untuk menentukan jadwal kegiatan penjelasan tata cara pengolahan lele yang terdiri beberapa jenis olahan lele. Adapun jadwal yang telah disepakati dua pihak yaitu tanggal 11 Juli-18 Juli 2016.

Pada tanggal 12 Juli 2016 tim pengabdi yang terdiri dari tiga orang yaitu satu ketua, dua anggota. menyampaikan pelatihan olahan lele jenis stik lele. Peserta pelatihan olahan lele terdiri atas 27 orang. Tim pengabdi membentuk 2 kelompok. Alat dan bahan meminjam pada mitra, sedangkan bahan pengolahan lele disediakan Tim pengabdi. Bahan-bahan yang tersedia antara lain 8 butir . air hangat, satu saset royco , dua kg lele, minyak goreng, 400 gr sagu cap tani, 120 gr tepung cap kunci biru, 180 tepung maizena. Masing-masing bahan dibagi dua. Adapun cara membuatnya yaitu sebagai berikut: 1) campurkan semua tepung, 2) kocok telur dan royco tambahkan campuran tepung dan air, aduk hingga bisa dibentuk. 3) giling adonan sampai tipis, iris panjang dan goreng dengan minyak panas. Angkat hasil gorengan dengan warna kuning keemasan. Tiriskan sampai sampai tidak berminyak. Setelah dingin stik dikemas dengan kemasan kecil sederhana.

Satu resep menu stik dengan biaya Rp 60. 000,00 menghasilkan 40 bungkus kecil seberat 50 gr. Maka satu bungkus kami

harga Rp 2000,00. Dengan demikian, bermodal Rp 60.000,00 menghasilkan uang penjualan Rp 120.000,00. Bila dihitung modal dan hasil diperoleh sisa hasil usaha Rp 60.000,00. hasil tersebut diambil ongkos tenaga produk Rp 10.000,00. maka hasil bersih usaha Rp 50.000,00.

Setelah selesai menghasilkan produk, peserta pelatihan dan tim pengabdian membahas kemasan yang layak jual. Kegiatan diskusi sangat seru simpulan diskusi berupa kesepakatan kemasan belum didapatkan pada pertemuan tersebut.

Pembawa acara menyampaikan pengumuman kegiatan berikutnya dan berpesan untuk memikirkan kemasan stik. Kegiatan diakhiri dan peserta pulang ke rumah masing-masing. Pertemuan selanjutnya sepakat yaitu tanggal 2016.

Kegiatan pelatihan tanggal 13 Juli 2016 membuat sambal kacang lele. Kegiatan hari ini peserta terbagi menjadi dua kelompok. Adapun bahan yang dibutuhkan sebagai berikut: kacang tanah 0,5 kg, gula merah 0,5 kg, bumbu (cabai, bawang putih, daun jeruk

kencur, asam jawa). Cara membuatnya kacang tanah digoreng dan haluskan. Bumbu dihaluskan; gula jawa/gula merah, kacang tanah halus dan bumbu dicampur, lele dikukus dipisahkan daging dan durunya. Daging lele digoreng sampai kering. Haluskan lele goreng kering tadi dan campurkan pada sambal kacang.

Pelatihan selanjutnya tanggal 14 Juli 2016 membuat krispi lele, tanggal 15 Juli 2016 membuat nugget lele, tanggal 16 Juli 2016 membuat peyek lele, tanggal 18 Juli 2016 membuat abon lele. Adapun cara membuat dan bahan baku olahan lele terlampir.

Kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan penyerahan alat masak agar digunakan oleh mitra untuk mencoba membuat olahan lele yang telah dilatihkan. Setelah selesai pelatihan semua produk, mitra dan pengabdian sepakat untuk mengajukan perijinan produk ke PIRT Kecamatan Semarang Barat. Tanggal 7 Agustus 2016 tim dan mitra berkoordinasi mengenai perijinan PIRT ke Kecamatan Semarang Barat.

Kegiatan ini masih bersifat koordinasi. Selanjutnya tanggal 9 Agustus 2016 tim berkoordinasi ke mitra. Pertengahan bulan Agustus 2016 tim dan mitra merancang label produk perijinan PIRT. Target kegiatan yang belum terlaksana yaitu marketing dan pembuatan tawaran penjualan *online*.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang diawali dari sosialisasi dan pendampingan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pengabdian di Kelurahan Kembang Arum diterima baik oleh pemerintah dan warga Kembang Arum. Terbukti antusias peserta saat pelatihan dan hasil produk olahan mitra terwujud.
- b. Hasil Pendampingan mendapatkan hasil kemajuan pada pelatihan dan perijinan, yaitu perijinan ke Kecamatan Semarang Barat.
- c. Perijinan PIRT dari kota Semarang di Dinas Kesehatan Kota.

- d. Motivasi tim pengabdian kepada mitra terus dilakukan dengan mengadakan komunikasi.

2. Saran

Berdasarkan simpulan kegiatan pengabdian ini menyampaikan saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan pengabdian, tim pengabdian agar mendampingi sampai tuntas.
- b. Evaluasi kegiatan hendaknya dilakukan.
- c. Pemeliharaan jalinan silaturahmi terus dilakukan agar dapat memantau karya yang telah dilakukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dalton, *Christian and Barbara Seidlhofer*. 1994. *Pronunciation*. Oxford: Oxford University Press.
- Ramelan. 1985. *English Phonetics*. Semarang: IKIP Semarang press.
- Sari Karmila dkk. 2008. *Untuk Anak Usia Dini (bahan Ajar)*. Semarang: PGPAUD Universitas Negeri Semarang.

Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching*. New York.: Cambridge University Press.

Wendy A. Scott and Lisbeth H. Ytreberg. 1993. Teaching English for Children. *TESOL Quarterly*, 27: 350-351.

Victoria Fromkin and Robert Rodman. 1998. *An Introduction to Language, six edition*. Orlando: Harcourt Brace Collage Publisher.